

**KAJIAN ANTISINONIMITAS TERHADAP KATA *AL-NŪR*,
AL-ḌIYĀ DAN *AL-AL-SIRAJ* DALAM AL-QUR`AN:**

PERSPEKTIF AISYAH BINTU SHĀTĪ'



SARANG

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aulia Fahmi

NIM : 2019.01.01.1502

Tempat/Tgl. Lahir : Gresik, 13 Februari 2000

Alamat : Jl Putat Lor RT 02 RW 01, Menganti, Gresik, Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **KAJIAN ANTISINONIMITAS TERHADAP KATA *AL-NŪR*, *AL-DIYĀ* DAN *AL-AL-SIRAJ* DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF AISYAH BINTU SHĀTĪ'** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 15 November 2025

Penulis,



Muhammad Aulia Fahmi

NIM. 2019.01.01.1502

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Muhammad Aulia Fahmi

NIM : 2019.01.01.1502

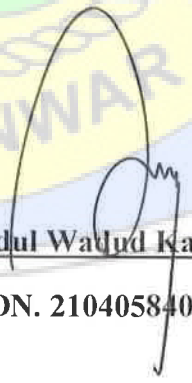
Judul : **KAJIAN ANTISINONIMITAS TERHADAP KATA
AL-NŪR, AL-DIYĀ DAN AL-AL-SIRAJ` DALAM AL-
QUR'AN PERSPEKTIF AISYAH BINTU SHĀTĪ'**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 15 November 2025

Dosen Pembimbing,


Abdul Wadud Kasful Humam, M.Hum.

NIDN. 2104058403

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi MUHAMMAD AULIA FAHMI dengan NIM 2019.01.01.1502 yang berjudul
“KAJIAN ANTISINONIMITAS TERHADAP KATA AL-NŪR, QIYĀ’ DAN SIRĀJ
DALAM AL-QUR’AN PERSPEKTIF AISYAH BINTU SHĀṬI” ini telah diuji pada
tanggal 23 NOVEMBER 2025 oleh:

Tim Penguji:

Penguji I

Dr. ALI JA’FAR S. Hum., M.A
NIDN. 2130068901

Penguji II

ABDUL WADUD KASFUL HUMAM, M. Hum.
NIDN. 2104058403

Rombang, 23 November 2025

Ketua STAI Al-Anwar

Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang Rembang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), dan *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

No. : Nomor

t.tp : Tanpa tempat terbit

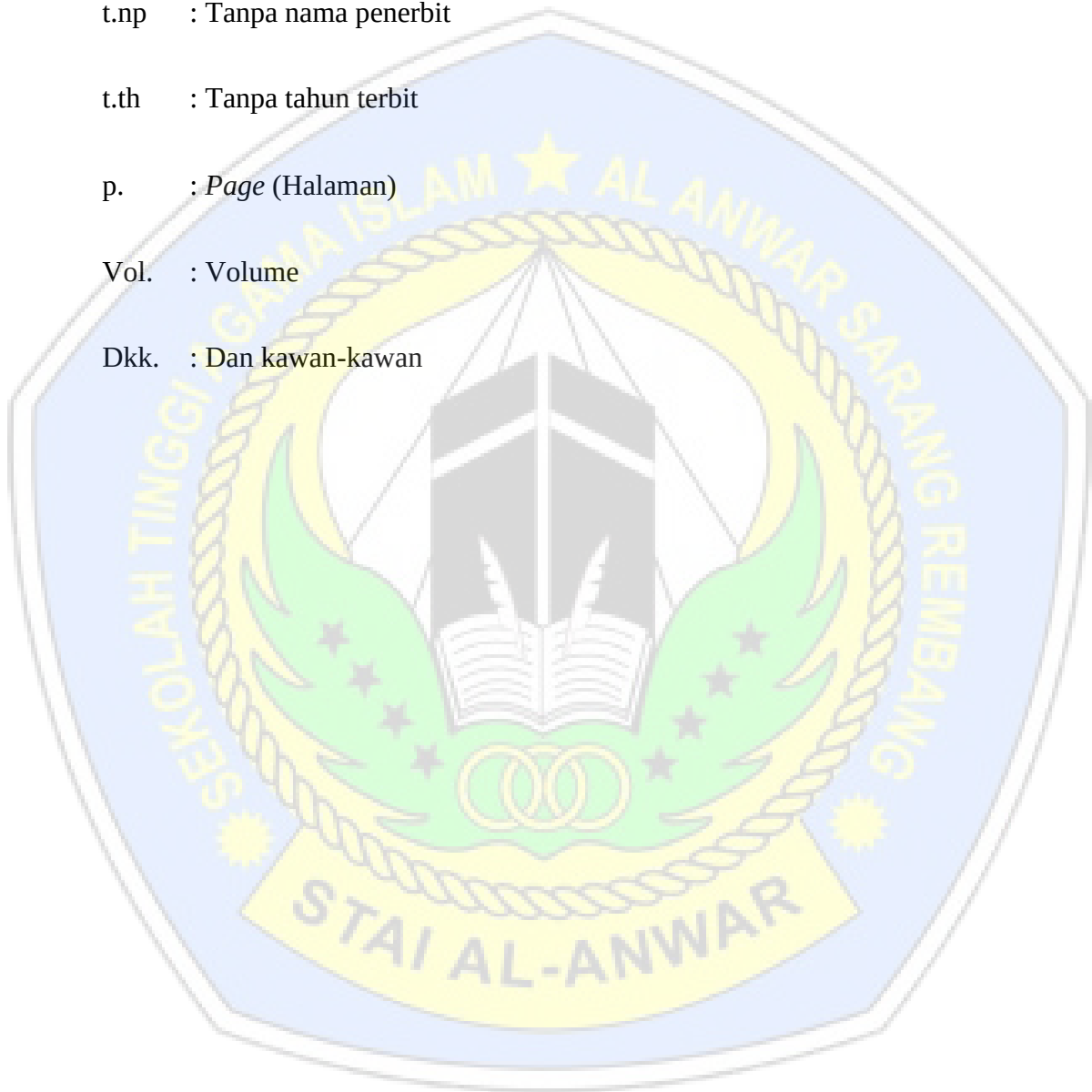
t.np : Tanpa nama penerbit

t.th : Tanpa tahun terbit

p. : *Page* (Halaman)

Vol. : Volume

Dkk. : Dan kawan-kawan



ABSTRAK

Fahmi, Muhammad Aulia. 2025 **ANALISIS KATA *AL-NŪR*, *AL-DIYĀ* DAN *AL-SIRAJ* KAJIAN ANTISINONIMITAS ‘ĀISYAH BINT SYĀṬI’**. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

Pembimbing: Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum

Penelitian ini mengkaji kata *Nūr*, *Ḍiyā’*, dan *Sirāj* dalam al-Qur’an Perspektif ‘Āisyah Bint Syāṭi’. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena penggunaan beberapa lafal dalam al-Qur’an yang sering dianggap memiliki makna yang sama, seperti kata *nūr*, *ḍiyā’*, dan *sirāj* yang semuanya sering diterjemahkan sebagai “cahaya”. Padahal, menurut teori ant sinonimitas (*lā tarāduf fī al-Qur’ān*) yang dikemukakan oleh ‘Āisyah Bint Syāṭi’, setiap lafal dalam al-Qur’an memiliki makna dan fungsi tersendiri yang tidak dapat saling menggantikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perbedaan makna antara ketiga lafal tersebut serta menjelaskan konteks penggunaannya dalam ayat-ayat al-Qur’an berdasarkan teori ant sinonimitas ‘Āisyah Bint Syāṭi’. Penelitian ini menggunakan metode yang sistematis untuk menggali isi kandungan al-Qur’an yaitu: menghimpun kata yang setema, mencari makna asli, menganalisis penggunaan kata, menghubungkan dengan objek atau subjek. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis tematik (*thematic analysis*) dengan langkah-langkah mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis makna kata berdasarkan konteks ayat dan hubungan semantiknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga lafaz tersebut memiliki makna yang berbeda. *Nūr* berarti cahaya pantulan atau petunjuk spiritual yang berkaitan dengan iman dan kebenaran. *Ḍiyā’* bermakna cahaya yang bersumber dari dirinya sendiri, seperti cahaya matahari, yang melambangkan kekuatan dan kejelasan petunjuk Allah. Adapun *sirāj* bermakna pelita atau sumber cahaya, yang secara kontekstual digunakan untuk menggambarkan matahari dan juga Nabi Muhammad sebagai pembawa petunjuk bagi umat manusia. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat sinonimitas mutlak dalam al-Qur’an. Setiap lafal dipilih secara tepat untuk menyampaikan makna tertentu sesuai konteksnya. Penelitian ini menegaskan keagungan struktur linguistik dan kemukjizatan al-Qur’an dari segi pemilihan kata.

Keywords: Ant sinonimitas, *al-Nūr*, *al-Ḍiyā’*, *Al-siraj*, ‘Āisyah Bint Syāṭi’.

MOTTO

“Allah memberi petunjuk kepada cahaya-Nya bagi siapa yang Dia kehendaki.”

— (QS. An-Nūr [24]: 35) —



HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan tulisan ini kepada:

1. Kedua Orang tua penulis yang selalu mendoakan dan mendukung penuh dalam proses menuntut ilmu.
2. Perguruan Tinggi penulis yakni Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar.
3. Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik, dimana penulis belajar agama Islam sebelumnya.
4. Kedua Kiai penulis yang merupakan sumber motivasi dalam menuntut ilmu yakni KH. Masbuhin Faqih dan DR. KH. Abdul Ghofur Maimun MA beserta keluarga.
5. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam. M. Hum selaku pembimbing skripsi sekaligus Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang sejak awal telah membimbing penulis.
6. Semua Guru-Guru penulis baik mulai dari jenjang pendidikan dari TK sampai penulis belajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar.
7. Kakak pertama, Salwa Nabila, adik pertama Andi Maulana Khakim, dan adik terakhir Muhammad Akmalun Ni'am yang telah membuat penulis lebih semangat dalam mengerjakan skripsi.
8. Seluruh teman-teman penulis terkhusus Ibnu Fajar Aghafi, Izzul Mutho', seluruh anggota pasukan nyimeng dan seluruh anggota keamanan PP Al-Anwar 3 yang menjadi tempat menghilangkan kejenuhan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan hamba-Nya nikmat dan kasih sayang yang tidak pernah terbilang. Berkat taufik dan hidayah-Nya, atas rida dan kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahlimpahkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad *Ṣalla Allāhu ‘Alayhi wa Sallam* beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Atas kehendak dan rida Allah *Subḥānahu wa Ta’āla*, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“KAJIAN ANTISINONIMITAS TERHADAP KATA *AL-NŪR*, *AL-DIYĀ* DAN *AL-SIRAJ*” DALAM AL-QUR’AN PERSPEKTIF AISYAH BINTU SHĀTI”**. Tanpa adanya dorongan dan bantuan dari pihak-pihak yang telah banyak memberi energi positif dan membantu dalam pengerjaannya, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang senantiasa mendukung penyelesaian skripsi ini dengan segala bentuk dukungannya masing-masing. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Dr. K.H. Abdul Ghofur, Lc., M.A. sebagai Ketua STAI Al-Anwar Sarang yang selalu memberikan teladan yang sangat baik kepada mahasiswanya.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum., selaku Ketua Prodi Ilmu al-Qur’an Tafsir STAI Al-Anwar Sarang, sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan positif, arahan, meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran demi terselesaikannya skripsi ini

Hanya rasa syukur dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya yang dapat kami haturkan atas segala dedikasi dan keikhlasannya dalam mendidik dan membimbing kami. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dicatat oleh Allah sebagai amal ibadah dan membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca.



Rembang, 15 November 2025

Penulis,

Muhammad Aulia Fahmi

NIM. 2019.01.01.1502

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	14
I. Daftar Pustaka Tentatif	15
BAB II.....	2
LANDASAN TEORI.....	2

A. Definisi Sinonimitas dan Antisynonimitas	2
B. Pandangan Ulama Tentang Kajian Antisynonimitas Dalam Al-Quran	18
C. Penyebab Terjadinya Sinonimitas.....	25
D. Teori Antisynonimitas ‘Āishah bint Shāṭi’	26
BAB III	17
ANALISIS MAKNA LAFAL <i>AL-NŪR</i> , <i>AL-ḌIYĀ</i> DAN <i>AL-AL-SIRĀJ</i>	17
A. Makna Dasar Kata al-Nūr, al-Ḍiyā dan al-Al-sirāj	17
B. Kata al-Nūr, al-Ḍiyā dan al-Al-sirāj Dalam al-Qur`an	45
C. Makna Relasional Kata al-Nūr, al-Ḍiyā dan Al-sirāj.....	64
D. Perbedaan Kata al-Nūr, al-Ḍiyā dan al-Al-sirāj	67
BAB IV	43
PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	69
Daftar Pustaka	71
<i>CURRICULUM VITAE</i>	76